

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini menuntut kualitas pendidikan yang lebih baik agar dapat menghasilkan produk pendidikan yang siap menghadapi eragobalisasi. Setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu inti pendidikan yang bermutu terletak pada proses pembelajaran dalam kelas. Sekolah sebagai lembaga pendidikan setelah keluarga merupakan acuan untuk peningkatan nilai kehidupan bagi seseorang. sekolah juga mempunyai peranan untuk mengembangkan kepribadian siswa sesuai dengan kemampuan siswa dan juga lebih mencerdaskan siswa. Sekolah juga merupakan tempat yang di ajukan untuk pencapaian agar semakin berkembangnya mutu pendidikan . Sekolah yang baik adalah sekolah yang juga meiliki media dalam sistem pembelajaran yang baik dimana media harus di gunakan sebagai mendukung untuk meningkatkan minat dan motivasi bagi siswa untuk belajar.

Hal ini sekiranya dapat diatasi dengan penggunaan media pembelajaran yang semakin banyak ragamnya, diantaranya menggunakan gambar, video, maupun media yang lainnya. Media pembelajaran diibaratkan sebagai alat bantu dalam pembelajarn.

Guru sebagai mediator di kelas merupakan orang yang mempunyai andil besar dalam proses belajar mengajar yang menyenangkan atau tidak, terutama pada pelajaran IPS pada materi sejarah. guru yang menggunakan proses belajar yang monoton hanya dengan ceramah terutama pada pelajaran IPS materi sejarah akan menimbulkan kebosanan pada siswa sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar tentang pelajaran IPS pada materi sejarah tersebut.

Siswa dalam belajar sejarah juga harus memiliki motivasi dimana menurut Aman (2011:138) dalam bukunya mengatakan bahwa:

motivasi belajar sejarah dalam variabel ini menekankan pada keadaan dalam diri siswa yang didorong oleh keinginan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan kegiatan tersebut juga menyangkut dorongan untuk mempelajari standart kompetensi dan kompetensi dasar, menyelesaikan tugas-tugas dan melakukan kegiatan-kegiatan lain dengan maksimal sesuai dengan tuntutan program yang berdasarkan pada : berorientasi pada keberhasilan antisipasi kegagalan, inovatif dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa akibat dari kurangnya kemampuan guru dalam memotivasi siswa dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi siswa dalam mengerti atau memahami materi pelajaran IPS terkhusus pelajaran sejarah. Sehingga bila masih kurangnya motivasi bagi siswa akan mempengaruhi tingkat perhatian dalam pembelajaran IPS terutama pada mata pelajaran sejarah tersebut. dimana pembelajaran IPS terkhusus sejarah masih kurang diminati oleh siswa.

Hal tersebut juga merupakan yang terjadi di SMP Karya Bunda kepada siswa Kelas VII , siswa di sekolah tersebut masih kurang mendapatkan motivasi belajar yang cukup dalam pembelajaran terutama pelajaran IPS yang masih di

anggap membosankan dan tidak menarik. siswa belum mendapat dorongan untuk belajar terutama pelajaran IPS terkhusus pelajaran sejarah. indikasi ini dapat kita lihat dari masih rendahnya tingkat keingintahuan siswa pada mata pelajaran IPS- sejarah dan masih kurang berminatnya siswa ketika belajar dalam mempelajari pelajaran IPS terkhusus sejarah tersebut, sehingga dapat kita tarik kesimpulan bahwa ada faktor motivasi dan media yang masih kurang di berikan oleh guru dalam proses belajar mengajar kepada siswa.

Oleh karena hal tersebut guru harus lebih mengeksplor proses belajar dengan media yang lebih sebagai upaya yang paling awal dalam peningkatan motivasi belajar pada siswa .terutama pada pelajaran IPS pada materi sejarah . guru harus memiliki media yang baik agar keinginan atau motivasi belajar siswa dapat semakin meningkat pada mata pelajaran Sejarah tersebut.

Menurut Sardiman (2011:73) motivasi adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu sedangkan media mengajar adalah pendukung utama dalam mengajar di kelas yang dapat mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu hal .contohnya seperti media video yang lebih mudah di gunakan dalam memotivasi anak agar ingin belajar, juga media video cukup baik di gunakan dalam pembelajaran sejarah agar tidak membosankan.

Dari pemikiran di atas maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMP KARYA BUNDA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pengaruh penggunaan media video terhadap peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS-Sejarah
2. Pengaruh penerapan media video yang di gunakan dalam pembelajaran di SMP Karya Bunda
3. Peningkatan motivasi belajar pada siswa melalui media audio visual video
4. Cara mengajar yang menarik dalam proses pembelajaran

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMP KARYA BUNDA”**.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perbedaan pengaruh pembelajaran menggunakan media video dengan pembelajaran Konvensional terhadap siswa ?
2. Bagaimana Pengaruh media video terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran IPS-sejarah ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan pengaruh pembelajaran menggunakan media video dengan pembelajaran konvensional terhadap siswa
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh media video terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran IPS- sejarah

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1. Manfaat secara teoritis
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang solusi untuk meningkatkan Motivasi belajar sejarah pada siswa.
 - b) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi siswa
 - 1) Meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran terkhususnya pelajaran sejarah.

- 2) Memberikan suasana belajar yang menyenangkan serta menumbuhkan keaktifan belajar sehingga siswa termotivasi untuk belajar serta memahami konsep-konsep pada mata pelajaran sejarah.
- 3) Meningkatkan rasa percaya diri siswa terhadap kemampuan memahami materi dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru dalam rangka memperbaiki proses kegiatan pembelajaran Sejarah yang menjadi tanggung jawabnya demi tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan .

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada sekolah sebagai bahan kajian untuk meningkatkan mutu sekolah